



**UNIVERSITAS MERCU BUANA
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
BROADCASTING**

Nama : Dini Utami Putri
Nim : 44106010022
Judul : Wacana Idealisme Dalam Film Laskar Pelangi
Biografi : 133 Hal + V Bab + Lampiran + 15 Buku (1997-2009)
dan dari Sumber lainnya.

ABSTRAKSI

Berbicara mengenai film nasional di Indonesia Film Laskar Pelangi adalah suatu film yang berasal dari Bangka Belitung, yang didalamnya menampilkan gambaran realitas semangat juang dalam meraih pendidikan dari dua orang guru yang berusaha mempertahankan sekolah tua yang hampir rubuh dan semangat ke sepuluh anak didiknya untuk terus bermimpi dalam meraih cita cita.

Berdasarkan semua penjabaran diatas maka peneliti merumuskan masalah dalam film laskar pelangi adalah Bagaimana Idealisme di Wacanakan Dalam Film Laskar Pelangi?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk ingin mengetahui kecenderunagn element-elemet yang mengarah pada gambaran realitas semangat juang dalam meraih pendidikan dan semangat untuk terus bermimpi meraih cita cita dalam adegan film Laskar pelangi.

Metode yang digunakan adalah dengan pendekatan Idealisme. Dengan menggunakan pendekatan inilah penelitian dapat digunakan. Karena dalam metode analisis wacana apa yang menjadi kebutuhan dalam melakukan penelitan sudah dapat terwakili. Subyek penelitian ini berupa dialog, seting atau tempat, dan penokohan pada adegan film Laskar Pelangi. Metode analisis yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan model analisis wacana teori Norman Fairclough, Norman Fairclough membagi analisis wacana dalam tiga dimensi, yaitu teks, praktik kewacanaan dan praktik sosio-kultural.

Setelah memperoleh hasil dari penelitian, peneliti dapat mengolah data dan hasilnya berupa dari sebanyak 126 adegan yang ada dalam film laskar pelangi, yang menjadi pilihan adalah 40 adegan yang memiliki ciri-ciri berupa dialog, seting atau tempat, dan penokohan yang dimainkan mengarah pada gambaran realitas semangat juang dalam meraih pendidikan dan semangat untuk terus bermimpi dalam meraih cita-cita. menggunakan strategi wacana model Norman Fairclough karena model Norman Fairclough adalah model yang berusaha menggabungkan suatu model analisis wacana yang mempunyai kontribusi dalam analisis sosial dan budaya sehingga ia mengkombinasikan tradisi analisis tekstual yang selalu melihat bahasa dalam ruang tertutup dengan konteks masyarakat yang lebih luas. Hal ini dilihat dari segi dialog, seting atau tempat, dan penokohan pada adegan film Laskar Pelangi.